

Nama : Bilal Pasha Hendriyadi

Kelas : K25A

Mata Kuliah : Agama

Tugas : Buatlah resume materi perkuliahan dari pertemuan 1-4. tulislah urgensi mempelajari materi tersebut bagi mahasiswa serta tulislah implementasi dalam kehidupan sehari-hari, serta dari al-aunnya!

1 Konsep Fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif islam

manusia diciptakan dalam keadaan fitrah (potensi suci beragama tauhid). Proses penciptaan manusia terdiri dari dua tahap, yaitu tahap primordial (nabi adam dari tanah) dan tahap biologis (Reproduksi: putuham, auqah, mudhghah, hingga peniupan ruh pada hari ke-120). manusia memiliki dimensi jasad, ruh, dan nafs

Dalil mengenai dimensi jasad manusia:

Q.S. Al-Mu'minun : 12:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلالَةٍ مِنْ طِينٍ ۝١٢

"Sungguh, kami telah menciptakan manusia dari sari pati (yang berasa) dari tanah"

Dalil mengenai Fitrah manusia:

Q.S. Ar-Rum (30):30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۗ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيمًا ۗ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيمُ ۗ وَلكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝٣٠

"Mau, hadapkanlah wajahmu lurus dengan agama (islam sesuai) Fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (Fitrah) itu. tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."

Dalil tersebut memenintahkan untuk menghadapkan wajah kepada agama yang lurus sesuai Fitrah Allah. Fitrah = potensi bawaan untuk beragama, anah lahir dalam keadaan suci, memiliki kecenderungan menerima islam.

* IMPLEMENTASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI *

Konsep Fitrah dapat ditropika dengan cara menjaga kesucian diri dan memperkuat keimanan setiap hari. Hal ini bisa dilakukan dengan membiasakan ibadah seperti:

Shalat, membaca al-aquran, dan berdoa agar fitrah tetap terarah kepada taqwid. Selain itu, lingkungan pergaulan juga perlu diperhatikan karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter dan kepribadian seseorang.

Sebagai khalifah di bumi, manusia juga harus bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan, menggunakan akal untuk hal yang bermanfaat serta bersikap jujur, adil, dan amanah dalam kehidupan sosial. Dengan menerapkan nilai-nilai tersebut, manusia dapat menjalankan perannya dengan baik tetap berada dalam tujuan penciptaannya yaitu ibadah kepada ALLAH dan membawa kebaikan bagi sesama.

2. KONSEP AGAMA DAN AGAMA ISLAM

Agama merupakan sistem keyakinan yang berperan penting dalam kehidupan manusia karena memberikan pedoman moral, nilai, norma, dan makna hidup. Agama tidak hanya berisi kepercayaan, tetapi juga mencakup ajaran, praktik ibadah serta kehidupan sosial yang teratur. Dalam islam, agama disebut din, yaitu keadaan yang mengarah kepada arah yang mencakup aspek spiritual, sosial, dan etika.

Islam adalah agama yang bersumber dari wahyu ALLAH dengan al-aquran sebagai pedoman utama. Islam mengatur hubungan manusia dengan ALLAH, sesama manusia, dan alam semesta. Hal ini dibuktikan dalam firman ALLAH:

Q.S. Ali Imran : 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَأَخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ الْأَمِّنَ بَعْدَ مَا جَاءَهُمْ
الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

"Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah ialah islam. Orang-orang yang telah diberi kitab tidak berselisih, kecuali setelah datang pengetahuan kepada mereka karena pertentangan di antara mereka. Siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan (nya)."

Selain itu, islam juga menekankan keseimbangan dalam kehidupan, baik antara dunia dan akhirat maupun antara kepentingan individu dan sosial. Hal ini sesuai firman ALLAH:

Q.S. Al-Baqarah : 143

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لَتَكُونُوا شُرَكَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ
عَلَيْكُمْ شَرِيحًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنُعَلِّمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ

صَمْنٌ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَوَالَى
 اللَّهُ لِيُضِلَّ عَمَّا تَكْتُمُونَ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

"Definisi para kami: telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menyadari sahur atas (perbuatan) manusia dan agar rosul (nabi Muhammad) menjadi sahur atas (perbuatan) kamu, kami tidak menatapka kiblat (Baitul Maqdis) yang (dahulu) kamu berpindah kepadanya, kecuali agar kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti rasul dan siapa yang kebaku kebelakang, sesungguhnya (perpindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi peluang oleh ALLAH. ALLAH tidak akan menyia-nyiaakan imanmu. sesungguhnya ALLAH benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia."

* IMPLEMENTASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Dengan hubungan dengan ALLAH, seseorang dapat melaksanakan ibadah seperti shalat, berdoa, dan membaca al-Quran secara rutin. Dalam hubungan dengan manusia, ajaran Islam dapat diterapkan dengan bersikap jujur, tolong menolong dan menyapa siapa sopan santun.

Dalam kehidupan sosial nilai agama dapat diwujudkan melalui kegiatan berbagi seperti sedekah dan membantu orang lain. Dalam kehidupan pribadi seseorang juga bisa menerapkan disiplin, tanggung jawab, serta menjaga keseimbangan antara urusan dunia akhirat.

3. Al-Quran, Al-Hadis, Istihaf

Al-Quran adalah wahyu ALLAH SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia. Al-Quran memuat ajaran tentang aqidah (agimanan), syariat (ibadah dan muamalah), serta ahlak. Fungsinya sangat penting yaitu sebagai petunjuk (AL-HUDAH), pembeda antara yang benar dan yang salah (AL-FURQAN), obat (ASY-SYIFA), dan nasihat (AL-MAUIZAH).

Hadist atau sunnah adalah segala sesuatu yang berasal dari nabi Muhammad SAW baik perkataan, perbuatan, maupun ketetapan beliau. Hadist menjadi sumber hukum kedua setelah al-Quran dan berfungsi untuk menafsirkan, memperkuat, serta menetapkan hukum yang belum dijelaskan secara rinci dalam al-Quran. Hadist terbagi menjadi beberapa jenis:

- Hadist Sahih
- Hadist Mauduhu
- Hadist Hasan
- Hadist Dha'if

Istihad adalah usaha-usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh ulama (mustahid) untuk menanggapi hukum Islam terhadap persoalan yang telah disesuaikan secara jelas dalam Al-Auran dan Hadist. Istihad muncul karena perkembangan zaman dan munculnya masalah baru. Bentuk istihad antara lain:

- Ijma
- Qiyas
- Istisnan
- masalah mursalah

* IMPLEMENTASI DALAM KEHIDUPAN SEMARI HARI *

A. mengamalkan Al-Auran

- membaca dan memahami isi Al-Auran
- menjadikan Al-Auran sebagai pedoman
- menghindari perbuatan yang dilarang Al-Auran

B. mengikuti sunnah nabi (Hadist)

- meneladani akhlak rasulullah
- melaksanakan ibadah sesuai contoh nabi
- menjadikan hadis sebagai pedoman

C. menerapkan istihad.

- mengikuti hasil Istihad ulama
- Berhikmah dalam menghadapi perkembangan teknologi
- tidak sembarang mengambil keputusan hukum tanpa ilmu.

9. KONSEP AKIDAH, SYARIAH, DAN AKHLAK

Akidah secara bahasa berarti ikatan yang kuat sedangkan secara istilah adalah keyakinan yang tertanam dalam hati tentang keesaan ALLAH serta seluruh iman. Sumber akidah Islam berasal dari Al-Auran, Sunnah, dan Ijma. Prinsip utama akidah adalah memantahidkan Allah, taat kepadanya, ikhlas mengimani tauhid, memeluk agama ALLAH, serta berdalalah dalam kehidupan.

Syariah adalah aturan atau hukum ALLAH yang mengatur hubungan manusia dengan ALLAH (ibadah) dan hubungan manusia dengan sesama (muamalah). Syariah merupakan wujud nyata dari akidah dalam bentuk tindakan. Ruang lingkup syariah mencakup ibadah seperti shalat, zakat, puasa, dan haji, dan muamalah seperti pernikahan, ekonomi, hukum, dan sosial kemasyarakatan.

Akhlak adalah perilaku atau sikap manusia yang dinilai baik atau buruk menurut ajaran Islam, akhlak terbagi menjadi akhlak mahmudah (terpuji) seperti jujur, sabar, rendah hati, dermawan, serta akhlak madzumah (tercela) seperti nifa, sombong, tamah, dan malas.

* IMPLEMENTASI DAQIM KEMUDUPAN SEHARI-HARI

a. alhidah

- o Rajin mempelajari ilmu agama
- o Menghindari perbuatan syirik
- o Tidak mudah putus asa saat mendapat ujian.

b. syariah

- o Berpakaian sopan menutup aurat
- o shalat tepat waktu, puasa, dan bayar zakat
- o bermuamalah secara adil

c. akhlak

- o Berkata jujur
- o Sabar menghadapi masalah
- o membantu sesama tanpa pamrih.